

## BAB IV

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerpen *9 dari Nadira* karya Leila S. Chudori memiliki satu tokoh utama, yaitu Nadira Suwandi, dan satu tokoh utama tambahan, yaitu Kemala Yunus. Tokoh-tokoh tambahan meliputi Bramantyo Suwandi, Nina Suwandi, Arya Suwandi, Utara Bayu, Niko Yuliar, dan Kris. Kumpulan cerpen *9 dari Nadira* memiliki alur campuran, yaitu gabungan dari alur progresif dan regresif. Latar tempat berada di Jakarta, Amsterdam, New York, Victoria, Manila, dan Bintaro. Latar waktu cerita terjadi antara rentang waktu tahun 1957 hingga 2001. Sedangkan latar sosial-budaya melingkupi kehidupan mahasiswa di Belanda, para pekerja di New York, perbedaan pandangan politik antara keluarga Bramantyo dan Kemala, dan panggilan kakak-adik yang digunakan berbahasa Sunda.

Tokoh Nadira dalam kumpulan cerpen *9 dari Nadira* mempunyai delapan tipe kepribadian berdasarkan psikologi analitik Carl Gustav Jung, yaitu yaitu introversi pengindraan sejumlah 3, ekstrasversi pengindraan sejumlah 5, introversi pikiran sejumlah 3, ekstrasversi pikiran sejumlah 6, introversi intuisi sejumlah 3, ekstrasversi intuisi sejumlah 1, introversi perasaan sejumlah 7, dan ekstrasversi perasaan sejumlah 3. Tokoh Nadira memenuhi kriteria kepribadian, yaitu (1) introversi pengindraan karena Nadira bersifat tenang dan pasif, (2) ekstrasversi pengindraan karena Nadira memfokuskan diri pada kesenangan dan kebahagiaan, (3) introversi pikiran karena Nadira dingin, tidak fleksibel, dan hanya mengikuti pikiran-pikiran subjektifnya, (4) ekstrasversi pikiran karena Nadira melayangkan opini objektif, (5) introversi intuisi karena Nadira menarik diri dari orang-orang sekitarnya semenjak kematian ibunya, (6) ekstrasversi intuisi karena Nadira kreatif dan dapat melakukan multi tugas dan memasuki dunia politik, (7) introversi perasaan karena Nadira tak mampu mengkomunikasikan dan mengekspresikan perasaannya, dan

(8) ekstraversi perasaan karena Nadira merespons secara emosional.

Peneliti menyimpulkan bahwa tipe kepribadian dominan pada tokoh Nadira adalah tipe kepribadian introversi perasaan dengan data sebanyak 7 yang ditemukan pada kumpulan cerpen 9 dari *Nadira* karya Leila S. Chudori.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penghubung antara karya sastra dan penikmatnya supaya lebih mengenal unsur-unsur intrinsik yang tertera dalam kumpulan cerpen 9 dari *Nadira*, meliputi tokoh dan penokohan para tokoh, alur cerita keseluruhan judul cerpen, dan latar yang digunakan. Selain itu, penelitian ini memudahkan pembaca untuk mengenali karakteristik tokoh *Nadira*, khususnya dari kacamata tipologi kepribadian introversi dan ekstraversi, serta kepribadian dominan yang tokoh *Nadira* miliki. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan bahan pembelajaran bagi guru bahasa Indonesia di sekolah untuk

memperoleh informasi mengenai introversi dan ekstraversi kepribadaian tokoh Nadira dalam kumpulan cerpen *9 dari Nadira*.

Karya sastra yang dijadikan sebagai objek penelitian tidak hanya dapat dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra. Seperti halnya pada objek penelitian ini, yaitu buku kumpulan cerpen *9 dari Nadira* karya Leila S. Chudori yang dapat dikaji menggunakan pendekatan-pendekatan lainnya, seperti pendekatan sosiologi sastra, kritik sastra, semiotik, psikoanalisis, dan lain sebagainya.

